

**FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI
PENGUNGKAPAN TANGGUNGJAWAB SOSIAL
(Studi pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di BEI Tahun 2010-2015)**



JURNAL ILMIAH

Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat Untuk Menyelesaikan Studi
Pada Program Sarjana Fakultas Ekonomi
Universitas Pandanaran Semarang

Disusun oleh :

Nama : RISTANTO FIVE RAHARJA
NIM : EA.12.1.0429
Jurusan : Akuntansi

**FAKULTAS EKONOMIKA DAN BISNIS
UNIVERSITAS PANDANARAN
SEMARANG
2017**

**FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI PENGUNGKAPAN
TANGGUNGJAWAB SOSIAL
(Studi pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di BEI Tahun 2010-2015)**

Ristanto Five Raharja¹⁾, Abrar Oemar²⁾, Agus Supriyanto³⁾

¹⁾ Mahasiswa Jurusan Akuntansi Fakultas Ekonomika dan Bisnis Universitas Pandanaran Semarang

^{2), 3)} Dosen Jurusan Akuntansi Fakultas Ekonomika dan Bisnis Universitas Pandanaran Semarang

ABSTRACT

To maintain the social environment is very important to improve the good image and build community trust that will positively impact on the continuity of the company continuously. This study aims to analyze empirically the effect of firm size, profitability, leverage, managerial ownership, board size, firm age and liquidity to social responsibility disclosure.

The population in this study are all manufacturing companies listed in Indonesia Stock Exchange (BEI) in the period of 2010 to 2015 the number of 144 companies.. The sampling technique used purposive sampling. Statistical analysis was conducted on the multiple linear regression and hypothesis testing.

The results of data analysis can be concluded; There is no positive effect of firm size on the disclosure of social responsibility, There is a significant positive effect of profitability on the disclosure of social responsibility, there is no effect of leverage on the disclosure of social responsibility, influences of managerial ownership on the disclosure of social responsibility, influences of board size on the disclosure of social responsibility, are effect of age on the company's social responsibility disclosure, liquidity There is no effect on the disclosure of social responsibility.

Suggestions in this study is that better measurement of CSR disclosure and to explain all the industries that exist, , but other industries that listing on the Stock Exchange.

Keywords: Company Size, Profitability, Leverage, Managerial Ownership, the size of the Board of Commissioners, Age Company, Liquidity, Disclosure, Social Responsibility

ABSTRAK

Menjaga lingkungan sosial sangat penting untuk meningkatkan *image* baik dan membangun kepercayaan masyarakat yang akan berdampak positif terhadap kelangsungan perusahaan secara terus menerus. Penelitian ini bertujuan untuk

menganalisis secara empiris pengaruh ukuran perusahaan, profitabilitas, leverage, kepemilikan manajerial, ukuran dewan komisaris, umur perusahaan dan likuiditas terhadap pengungkapan tanggungjawab sosial.

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode tahun 2010 sampai dengan 2015 sejumlah 144 perusahaan.. Teknik sampling yang digunakan *purposive sampling*. Analisis statistik yang dilakukan meliputi regresi linier berganda dan pengujian hipotesis.

Hasil analisis data dapat disimpulkan ; Tidak terdapat pengaruh positif ukuran perusahaan terhadap pengungkapan tanggungjawab sosial, Terdapat pengaruh positif signifikan profitabilitas terhadap pengungkapan tanggungjawab sosial, Tidak terdapat pengaruh leverage terhadap pengungkapan tanggungjawab sosial, Terdapat pengaruh kepemilikan manajerial terhadap pengungkapan tanggungjawab sosial, Terdapat pengaruh ukuran dewan komisaris terhadap pengungkapan tanggungjawab sosial, Terdapat pengaruh umur perusahaan terhadap pengungkapan tanggungjawab sosial, Tidak terdapat pengaruh likuiditas terhadap pengungkapan tanggungjawab sosial.

Saran dalam penelitian ini adalah agar pengukuran pengungkapan CSR lebih baik dan dapat untuk dijelaskan semua industri yang ada, , melainkan industri yang lain yang listing di BEI. .

Kata Kunci: *Ukuran Perusahaan, Profitabilitas, Leverage, Kepemilikan Manajerial, Ukuran Dewan Komisaris, Umur Perusahaan, Likuiditas, Pengungkapan Tanggungjawab Sosial*

PENDAHULUAN

Pengungkapan tanggung jawab sosial perusahaan merupakan sebuah gagasan yang menjadikan perusahaan tidak lagi dihadapkan pada tanggung jawab yang berpijak pada *single bottom line*. Kesadaran atas pentingnya pengungkapan tanggung jawab sosial perusahaan (*Corporate Social Responsibility/CSR*) dilandasi pemikiran bahwa perusahaan tidak hanya mempunyai kewajiban ekonomi dan legal kepada pemegang saham, tapi juga kewajiban terhadap pihak-pihak lain yang berkepentingan (Wijaya, 2012).

Menurut Sembiring (2005) dalam Dewi dan Keni (2013) menyatakan tanggungjawab sosial perusahaan dapat digambarkan sebagai ketersediaan informasi keuangan dan non keuangan berkaitan dengan interaksi organisasi dengan lingkungan fisik dan lingkungan sosialnya, yang dapat dibuat dalam laporan tahunan perusahaan atau laporan sosial terpisah. Janra (2015) menyatakan pengungkapan tanggung jawab sosial perusahaan muncul karena adanya tuntutan dari masyarakat dan para pengguna laporan keuangan terhadap dampak kegiatan bisnis perusahaan. Tuntutan terhadap perusahaan untuk memberikan informasi yang transparan, organisasi yang akuntabel serta tata kelola perusahaan yang semakin bagus (*good corporate governance*) semakin memaksa perusahaan untuk memberikan informasi mengenai aktivitas sosialnya.

Pengungkapan tanggungjawab sosial perusahaan muncul karena adanya tuntutan dari masyarakat dan para pengguna laporan keuangan terhadap dampak aktivitas perusahaan namun kesadaran perusahaan atas pengungkapan tanggungjawab sosial masih sangat rendah. Perusahaan akan mempertimbangkan biaya dan manfaat dalam mengungkapkan informasi sosial perusahaan. Jika perusahaan merasa manfaat yang diperoleh lebih besar dibandingkan dengan biaya yang dikeluarkan maka perusahaan akan secara sukarela mengungkapkan informasi tersebut.

Untuk mengatasi masalah ini pemerintah telah mengeluarkan Undang-Undang No. 40 Tahun 2007 tentang perseroan terbatas yang menyatakan bahwa tanggungjawab sosial perusahaan yang sebelumnya merupakan hal yang bersifat sukarela, sekarang menjadi suatu hal yang wajib dilaksanakan oleh seluruh perusahaan walau belum ada pedoman baku mengenai luas pengungkapan tanggungjawab sosial perusahaan.

Penelitian ini merupakan pengembangan dari penelitian yang dilakukan oleh Dewi dan Keni (2013), Sha (2014), Almiyanti (2014), dan penelitian Janra (2015) dengan tujuan untuk membuktikan gap yang muncul. Variabel penelitian yang digunakan dalam penelitian ini ukuran perusahaan, profitabilitas, leverage, kepemilikan manajerial, ukuran dewan komisaris, umur perusahaan dan likuiditas serta pengungkapan tanggungjawab sosial. Pemilihan industri manufaktur sebagai objek dalam penelitian ini untuk melakukan pengujian lebih lanjut

temuan - temuan empiris mengenai rasio keuangan, khususnya yang menyangkut kegunaannya dalam pencapaian tingkat keuntungan yang diperoleh perusahaan. Berdasarkan latar belakang diatas, maka penulis tertarik untuk mengangkat permasalahan tersebut yang berjudul **“Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Pengungkapan Tanggungjawab Sosial (Studi pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di BEI Tahun 2010-2015)”**

TINJAUAN PUSTAKA

Pengaruh ukuran perusahaan terhadap pengungkapan tanggungjawab sosial

Ukuran merupakan salah satu variabel yang paling umum dalam menentukan pengungkapan tanggungjawab sosial. Menurut Trisanti (2012) ukuran perusahaan menunjukkan besar kecilnya suatu perusahaan dengan struktur kepemilikannya. Secara umum, perusahaan besar akan mengungkapkan informasi secara sukarela lebih banyak dibandingkan perusahaan kecil. Yulfaida dan Zhulaikha (2012) dalam Almiyanti (2014) menjelaskan *Size* perusahaan merupakan variabel penduga yang banyak digunakan untuk menjelaskan variasi pengungkapan dalam laporan tahunan perusahaan. Hal ini terkait dengan teori agensi, dimana perusahaan besar yang memiliki biaya keagenan yang lebih besar akan mengungkapkan informasi yang lebih luas untuk mengurangi biaya keagenan tersebut. Berdasarkan

penjelasan diatas maka hipotesis pertama adalah :

H1 : Terdapat pengaruh positif antara ukuran perusahaan dan pengungkapan tanggungjawab sosial

Pengaruh Profitabilitas terhadap pengungkapan tanggungjawab sosial

Menurut Janra (2015) profitabilitas merupakan faktor yang membuat manajemen menjadi bebas dan fleksibel untuk mengungkapkan CSR kepada pemegang saham, sehingga dapat dijelaskan bahwa profitabilitas merupakan kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba sehingga mampu meningkatkan nilai pemegang saham perusahaan. Jika profitabilitas tinggi, maka akan memberikan kesempatan yang lebih luas kepada manajemen dalam mengungkapkan dan melakukan program tanggung jawab sosialnya. Oleh karena itu, semakin tinggi tingkat profitabilitas perusahaan maka semakin besar pula pengungkapan informasi sosialnya (Zaleha, 2005 dalam Purnasiwi, 2011). Hal ini berarti bahwa semakin tinggi tingkat profitabilitas suatu perusahaan dapat mempengaruhi besar atau tidaknya luas pengungkapan tanggung jawab sosial perusahaan.

Perusahaan dikatakan baik apabila memiliki tingkat profitabilitas yang tinggi. Profitabilitas merupakan suatu kemampuan perusahaan untuk menghasilkan laba untuk meningkatkan nilai pemegang saham serta membuat manajemen bebas untuk mengungkapkan CSR kepada

pemegang saham. Semakin tinggi tingkat profitabilitas perusahaan maka semakin besar pengungkapan informasi sosialnya. Berdasarkan penjelasan diatas maka hipotesis kedua adalah:

H2 : Profitabilitas berpengaruh positif terhadap pengungkapan tanggungjawab sosial

Pengaruh *Leverage* terhadap pengungkapan tanggungjawab sosial

Menurut Janra (2015) *Leverage* memberikan gambaran mengenai struktur modal yang dimiliki perusahaan, sehingga dapat dilihat tingkat resiko tak tertagihnya suatu utang (Fahrizqi, 2010), maka keputusan untuk mengungkapkan CSR menjadi semakin berkurang. Hal ini dikarenakan keputusan untuk mengungkapkan CSR dapat membuat suatu pengeluaran yang akan menurunkan pendapatan. Selain itu manajemen perusahaan dengan tingkat *leverage* yang tinggi akan membuat perusahaan mengurangi pengungkapan tanggung jawab sosialnya agar tidak menjadi sorotan *debtholders*. Menurut Sembiring (2005), keputusan untuk mengungkapkan informasi sosial akan mengikuti suatu pengeluaran untuk pengungkapan yang dapat menurunkan pendapatan. Sesuai dengan teori agensi maka manajemen perusahaan dengan tingkat *leverage* yang tinggi akan mengurangi pengungkapan tanggung jawab sosial yang dibuatnya agar tidak menjadi sorotan dari para *debtholders*. Penelitian yang dilakukan oleh Aini (2015) menemukan *leverage* berpengaruh negatif signifikan

terhadap pengungkapan tanggung jawab sosial perusahaan. Berdasarkan penjelasan diatas maka hipotesis ketiga adalah :

H3 : *Leverage* berpengaruh negative terhadap pengungkapan tanggungjawab sosial

Pengaruh kepemilikan manajerial terhadap pengungkapan tanggungjawab sosial

Janra (2015) menyatakan kepemilikan manajerial adalah kondisi yang menunjukkan bahwa manajer memiliki saham dalam perusahaan atau manajer tersebut sekaligus sebagai pemegang saham perusahaan. Pihak tersebut adalah mereka yang duduk di dewan komisaris dan dewan direksi perusahaan. Adanya kepemilikan saham oleh pihak manajemen akan menimbulkan suatu pengawasan terhadap kebijakan-kebijakan yang diambil oleh manajemen perusahaan. Kepemilikan manajerial juga dapat diartikan sebagai persentase saham yang dimiliki oleh manajer dan direktur perusahaan pada akhir tahun untuk masing-masing periode pengamatan.

Semakin besar proporsi kepemilikan manajemen pada perusahaan, maka manajemen cenderung berusaha lebih giat untuk kepentingan pemegang saham yang tidak lain adalah dirinya sendiri (Ross, *et al.*, 2002) dalam Widy (2009). Semakin banyak saham yang dimiliki oleh publik, maka semakin besar tekanan yang dihadapi perusahaan untuk mengungkapkan informasi lebih banyak dalam laporan tahunannya. Berdasarkan penjelasan diatas maka hipotesis keempat adalah :

H4 : Kepemilikan manajerial berpengaruh positif terhadap pengungkapan tanggungjawab sosial

Pengaruh ukuran dewan komisaris terhadap pengungkapan tanggungjawab sosial

Wijaya (2012) menjelaskan bahwa dewan komisaris adalah wakil *shareholder* dalam perusahaan. Dengan wewenang yang dimiliki, dewan komisaris dapat memberikan pengaruh yang cukup kuat untuk menekan manajemen untuk mengungkapkan informasi tanggung jawab sosial. Perusahaan yang memiliki ukuran dewan komisaris lebih besar akan lebih banyak mengungkapkan informasi tanggung jawab sosial. Sembiring (2005) menyatakan bahwa semakin besar jumlah anggota dewan komisaris, maka tekanan terhadap manajemen juga akan semakin besar untuk mengungkapkannya. Berdasarkan penjelasan diatas maka hipotesis kelima adalah :

H5 : Ukuran dewan komisaris berpengaruh positif terhadap pengungkapan tanggungjawab sosial

Pengaruh umur perusahaan terhadap pengungkapan tanggungjawab sosial

Menurut Sudaryono (2007) umur perusahaan merupakan lamanya perusahaan terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Umur perusahaan menunjukkan bahwa perusahaan tetap eksis dan mampu bersaing. Menurut Untari (2010) perusahaan yang

berumur lebih tua mungkin lebih mengerti informasi-informasi apa saja yang sebaiknya diungkapkan dalam laporan tahunan sehingga perusahaan hanya akan mengungkapkan informasi-informasi yang akan memberikan pengaruh yang positif terhadap perusahaan. Berdasarkan penjelasan diatas maka hipotesis keenam adalah :

H6 : Umur perusahaan berpengaruh positif terhadap pengungkapan tanggungjawab sosial

Pengaruh likuiditas terhadap pengungkapan tanggungjawab sosial

Likuiditas mengacu pada kemampuan perusahaan untuk melunasi kewajiban jangka pendek. Menurut Kieso et al., (2009) likuiditas menguraikan jumlah waktu yang diperkirakan akan dibutuhkan sampai sampai suatu aktiva terealisasi atau sebaliknya dikonversi menjadi kas atau sampai kewajiban dibayar. Pemegang saham dapat menggunakan likuiditas untuk mengevaluasi kemungkinan dividen tunai di masa yang akan datang atau pembelian kembali saham. Secara umum, semakin tinggi likuiditas, semakin kecil risiko kegagalan perusahaan (Kieso et al., 2009). Riyanto (2010) yang berpendapat bahwa likuiditas merupakan kemampuan perusahaan atau badan usaha untuk memenuhi kewajiban finansialnya yang harus segera dipenuhi. Perusahaan dengan tingkat likuiditas yang tinggi berarti menandakan kemampuan yang besar untuk membayar kewajiban-kewajiban

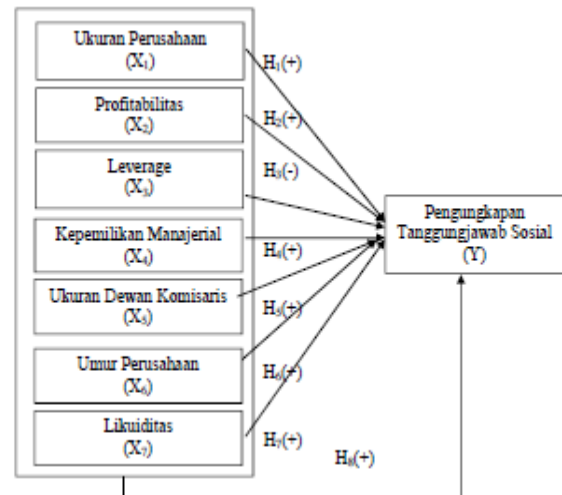
jangka pendeknya tepat waktu. Berdasarkan penjelasan diatas maka hipotesis ketujuh adalah :

H7 : Likuiditas berpengaruh positif terhadap pengungkapan tanggungjawab sosial

H8 : Ukuran perusahaan, profitabilitas, leverage, kepemilikan manajerial, ukuran dewan komisaris, umur perusahaan dan likuiditas berpengaruh positif terhadap pengungkapan tanggungjawab sosial

Kerangka Penelitian

Tanggung jawab sosial menjadi salah satu komponen pengungkapan perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI). Pengungkapan item-item pengungkapan biasanya dilakukan melalui laporan tahunan atau *sustainability report*. Item pengungkapan diidentifikasi berdasarkan *Reporting Guidelines* yang termuat dalam *General Repoting Initiatives* (GRI). Peneliti memperoleh 79 item pengungkapan. Faktor-faktor yang diduga mempengaruhi kebijakan pengungkapan tanggung jawab sosial adalah ukuran perusahaan, profitabilitas, *leverage*, kepemilikan manajerial, ukuran dewan komisaris, umur perusahaan, dan likuiditas.



METODE PENELITIAN

Populasi penelitian ini adalah seluruh perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode tahun 2010 sampai dengan 2015 sejumlah 144 perusahaan. Sampel yang diambil dalam penelitian ini yaitu sebanyak 180 data pengamatan. Metode pengumpulan data yang diperlukan adalah metode dokumentasi. Alat analisis yang digunakan adalah regresi berganda, uji t dan Uji F.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Deskriptif Variabel Penelitian

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
Ukuran Persh	180	5,0370	7,7910	6,565406	,6987909
Profitabilitas	180	,21	17,90	6,6324	3,93540
Leverage	180	,01	5,18	1,1842	,92781
Kepem Manaj	180	,0100	,1600	,060005	,0290652
Uk Dwn Kom	180	2,00	5,00	3,3333	,57896
Umur Persh	180	6,00	34,00	19,8000	5,51017
Likuiditas	180	,04	7,68	1,6443	1,13061
Pengkp Thgg Jwb Sosial	180	,1519	,3797	,242049	,0322607
Valid N (listwise)	180				

Pengungkapan tanggungjawab sosial, menunjukkan bahwa rata-rata sebesar 0,242049, nilai minimum

sebesar 0,1519, nilai maksimum sebesar 0,3797 dan standar deviasi sebesar 0,0322507 dengan jumlah observasi (n) sebesar 180.

Analisis Data

Analisis Regresi Linier Berganda

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	-.020	.015		-1,306	,193
Ukuran Persh	,005	,002	,185	1,296	,229
Profitabilitas	-.001	,000	-.158	-1,039	,430
Leverage	,001	,001	,030	,399	,690
Kepem Manaj	,069	,047	,109	1,485	,139
Uk Dwn Kom	-.003	,002	-.096	-1,278	,203
Umur Persh	,001	,000	,271	1,527	,100
Likuiditas	,001	,001	,076	1,030	,305

a. Dependent Variable: Absut

Berdasarkan tabel di atas maka dapat dijelaskan persamaan regresi linier berganda sebagai berikut :

$$Y = -0,138 + 0,003X_1 + 0,001X_2 - 0,003X_3 + 0,195X_4 + 0,014X_5 + 0,001X_6 + 0,002X_7 + e$$

Uji Hipotesis (Uji t)

1. Pengujian Hipotesis (H₁)

Struktur aktiva berpengaruh positif signifikan terhadap kebijakan hutang. Hal ini ditunjukkan dengan nilai t-hitung (3,142) > t-tabel (1,660) atau sig t 0,002 < 0,05

2. Pengujian Hipotesis (H₁)

Ukuran perusahaantidak berpengaruh signifikan terhadap pengungkapan tanggungjawab sosial. Hal ini ditunjukkan dengan nilai t-hitung (0,996) < t-tabel (1,653) atau sig t 0,335 > 0,05,

3. Pengujian Hipotesis (H₂)

Profitabilitas berpengaruh positif signifikan terhadap

pengungkapan tanggungjawab sosial. Hal ini ditunjukkan dengan nilai t-hitung (2,067) > t-tabel (1,653) atau sig t 0,040 < 0,05,

4. Pengujian Hipotesis (H₃)

Leveragetidak berpengaruh signifikan terhadap pengungkapan tanggungjawab sosial. Hal ini ditunjukkan dengan nilai t-hitung (-1,446) < t-tabel (1,653) atau sig t 0,150 > 0,05.

5. Pengujian Hipotesis (H₄)

Kepemilikan manajerial berpengaruh positif signifikan terhadap pengungkapan tanggungjawab sosial. Hal ini ditunjukkan dengan nilai t-hitung (2,560) > t-tabel (1,653) atau sig t 0,011 < 0,05.

6. Pengujian Hipotesis (H₅)

Ukuran dewan komisaris berpengaruh positif signifikan terhadap pengungkapan tanggungjawab sosial. Hal ini ditunjukkan dengan nilai t-hitung (3,491) > t-tabel (1,653) atau sig t 0,001 < 0,05.

7. Pengujian Hipotesis (H₆)

Umur perusahaan berpengaruh positif signifikan terhadap pengungkapan tanggungjawab sosial. Hal ini ditunjukkan dengan nilai t-hitung (2,275) > t-tabel (1,653) atau sig t 0,024 < 0,05, dengan demikian H6 diterima.

8. Pengujian Hipotesis (H₇)

Likuiditastidak berpengaruh terhadap pengungkapan tanggungjawab sosial. Hal ini ditunjukkan dengan nilai t-hitung (1,219) < t-tabel (1,653) atau sig t 0,224 > 0,05, dengan demikian H7 ditolak

Hasil Uji F

ANOVA ^a					
Model	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1 Regression	,046	7	,006	7,877	,000 ^b
Residual	,141	172	,001		
Total	,188	179			

a. Dependent Variable: Pengkp Tngg Jwb Sosial

b. Predictors: (Constant), Likuiditas, Leverage, Umur Persh, Kepem Manaj, Uk Dwn Kom, Profitabilitas, Ukuran Persh

Dari hasil perhitungan F-hitung (7,877) > F-tabel (2,063) atau sig F (0,000) < 0,05, dengan demikian ada pengaruh positif signifikan ukuran perusahaan, profitabilitas, leverage, kepemilikan manajerial, ukuran dewan komisaris, umur perusahaan dan likuiditas secara bersama-sama terhadap pengungkapan tanggungjawab sosial

Koefisien Determinasi

Model Summary				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,493 ^a	,243	,212	,0286298

a. Predictors: (Constant), Likuiditas, Leverage, Umur Persh, Kepem Manaj, Uk Dwn Kom, Profitabilitas, Ukuran Persh

b. Dependent Variable: Pengkp Tngg Jwb Sosial

Besarnya *adjusted R²* adalah 0,212, hal ini berarti 21,2 persen yang artinya 21,2% variasi perubahan dari pengungkapan tanggungjawab sosial dapat dijelaskan oleh variabel-variabel independent yaitu ukuran perusahaan, profitabilitas, leverage, kepemilikan manajerial, ukuran dewan komisaris, umur perusahaan dan likuiditas. Sedangkan sisanya sebesar 78,8 persen dijelaskan oleh faktor-faktor diluar model

Pembahasan

Pengaruh ukuran perusahaan terhadap pengungkapan tanggungjawab sosial

Berdasarkan hasil pengujian menunjukkan bahwa ukuran perusahaan tidak berpengaruh signifikan terhadap pengungkapan tanggungjawab sosial. Tidak adanya pengaruh signifikan terhadap pengungkapan tanggungjawab sosial karena semakin besar suatu perusahaan maka biaya keagenan yang muncul juga semakin besar. Perusahaan dengan tingkat rasio *leverage* yang rendah akan lebih banyak melakukan luas pengungkapan tanggung jawab sosial perusahaan. Sedangkan perusahaan dengan tingkat rasio *leverage* yang tinggi akan mengungkapkan tanggung jawab sosialnya lebih rendah, hal ini dikarenakan perusahaan harus mengurangi biaya-biaya untuk melakukan luas pengungkapan tanggung jawab sosial yang dibuatnya agar tidak menjadi sorotan dari para *debtholders*

Pengaruh profitabilitas terhadap pengungkapan tanggungjawab sosial

Berdasarkan hasil pengujian menunjukkan bahwa profitabilitas berpengaruh positif terhadap pengungkapan tanggungjawab sosial. *Return on assets* yang positif menunjukkan bahwa dari total aset yang dipergunakan untuk beroperasi, perusahaan mampu memberikan laba bagi perusahaan. Alasan lainnya atas adanya pengaruh signifikan dari variabel *return on assets* terhadap kelengkapan pengungkapan tanggungjawab sosial adalah dengan informasi laba yang baik maka

manajer memiliki suatu dasar untuk mengungkapkan kinerja perusahaan secara lebih luas sehingga dapat memberikan informasi yang lebih lengkap dan dalam bagi para investor dan pihak eksternal lainnya. Terdapat pengaruh profitabilitas terhadap pengungkapan tanggungjawab sosial perusahaan, menunjukkan semakin tinggi profitabilitas maka manajer lebih termotivasi untuk memberikan informasi yang lebih terperinci termasuk kebebasan dan keleluasaan untuk menunjukkan dan mempertanggungjawabkan seluruh program sosialnya.

Pengaruh leverage terhadap pengungkapan tanggungjawab sosial

Berdasarkan hasil pengujian menunjukkan bahwa leverage tidak berpengaruh terhadap pengungkapan tanggungjawab sosial, hal ini dikarenakan manajemen perusahaan dengan tingkat *leverage* yang tinggi cenderung mengurangi pengungkapan tanggung jawab sosial yang dibuatnya agar tidak menjadi sorotan dari para debtholders. Tidak adanya pengaruh penyebabnya adalah karena sudah terjadi hubungan yang baik antara perusahaan dengan *debtholders*, yang mengakibatkan *debtholders* tidak terlalu memperhatikan rasio *leverage* perusahaan. Perusahaan yang memiliki tingkat *leverage* yang tinggi, menganggap perlu memberikan laporan pengungkapan tanggung jawab sosial, sehingga ada “*good news*” tentang kinerja perusahaan. Tidak terdapat pengaruh *leverage* terhadap pengungkapan tanggungjawab sosial

perusahaan, karena perusahaan yang berisiko tinggi biasanya berusaha untuk meyakinkan kreditur dengan pengungkapan informasi yang lebih detail. Tambahan informasi diperlukan untuk menghilangkan keraguan terhadap dipenuhinya hak-hak para kreditur.

Pengaruh kepemilikan manajerial terhadap pengungkapan tanggungjawab sosial

Berdasarkan hasil pengujian menunjukkan bahwa kepemilikan manajerial berpengaruh positif terhadap pengungkapan tanggungjawab sosial, hal ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Trisanti (2012) dan Almiyati (2014), menunjukkan bahwa kepemilikan manajerial berpengaruh positif terhadap pengungkapan tanggungjawab sosial. Adanya pengaruh hal ini mengindikasikan bahwa semakin tinggi kepemilikan manajerial dalam suatu perusahaan maka meningkatkan pengungkapan informasi pertanggungjawaban sosial perusahaan. Hal ini dikarenakan kepemilikan manajerial pada perusahaan manufaktur di Indonesia cenderung naik, hal menyebabkan manajer dapat memaksimalkan nilai perusahaan melalui pengungkapan informasi pertanggungjawaban sosial perusahaan (CSR). Pihak manajemen merasa ikut memiliki perusahaan karena keuntungan dapat dinikmati oleh manajemen yang menyebabkan pihak manajemen termotivasi untuk memaksimalkan utilitasnya sehingga menguntungkan pemegang saham.

Pengaruh ukuran dewan komisaris terhadap pengungkapan tanggungjawab sosial

Berdasarkan hasil pengujian menunjukkan bahwa ukuran dewan komisaris berpengaruh positif terhadap pengungkapan tanggungjawab sosial. Dewan komisaris adalah wakil *shareholder* dalam perusahaan. Dengan wewenang yang dimiliki, dewan komisaris dapat memberikan pengaruh yang cukup kuat untuk menekan manajemen untuk mengungkapkan informasi tanggung jawab sosial. Perusahaan yang memiliki ukuran dewan komisaris lebih besar akan lebih banyak mengungkapkan informasi tanggung jawab sosial.

Pengaruh umur perusahaan terhadap pengungkapan tanggungjawab sosial

Berdasarkan hasil pengujian menunjukkan bahwa umur perusahaan berpengaruh positif terhadap pengungkapan tanggungjawab sosial. Hal ini menunjukkan bahwa semakin lama perusahaan berdiri berarti perusahaan tersebut semakin dapat menunjukkan eksistensi dalam lingkungannya. Umur perusahaan ternyata merupakan faktor yang mempengaruhi kinerja perusahaan dalam mengungkapkan tanggungjawab sosialnya.

Pengaruh likuiditas terhadap pengungkapan tanggungjawab sosial

Berdasarkan hasil pengujian menunjukkan bahwa likuiditas tidak berpengaruh terhadap pengungkapan

tanggungjawab sosial. Hasil penelitian dapat diartikan bahwa tinggi atau rendahnya likuiditas pada suatu perusahaan tidak mempengaruhi luas pengungkapan tanggungjawab sosial. Selain itu menunjukkan bahwa sesuai dengan kondisi yang sering dilihat di lapangan diidentifikasi para pemakai laporan, khususnya investor kurang mampu memanfaatkan informasi yang diungkapkan perusahaan. Sehingga meskipun perusahaan melakukan pengungkapan tanggungjawab sosial tambahan mengenai elemen laporan keuangan seringkali informasi tersebut diabaikan. Tidak adanya pengaruh yang signifikan dari variabel likuiditas terhadap pengungkapan tanggungjawab sosial karena likuiditasnya besar, maka perusahaan merasa tidak perlu untuk memberikan informasi tambahan secara sukarela mengenai hal tersebut karena nantinya mungkin akan diabaikan para pemakai laporan. Tidak adanya pengaruh dari likuiditas terhadap pengungkapan tanggungjawab sosial memberikan kecenderungan bahwa likuiditas yang semakin tinggi oleh manajemen dinilai sudah mendapatkan legitimasi oleh investor sehingga dirasa tidak diperlukan adanya pengungkapan tambahan oleh perusahaan.

PENUTUP

Simpulan

1. Tidak terdapat pengaruh positif ukuran perusahaan terhadap pengungkapan tanggungjawab sosial.

2. Terdapat pengaruh positif signifikan profitabilitas terhadap pengungkapan tanggungjawab sosial.
3. Tidak terdapat pengaruh leverage terhadap pengungkapan tanggungjawab sosial.
4. Terdapat pengaruh kepemilikan manajerial terhadap pengungkapan tanggungjawab sosial.
5. Terdapat pengaruh ukuran dewan komisaris terhadap pengungkapan tanggungjawab sosial.
6. Terdapat pengaruh umur perusahaan terhadap pengungkapan tanggungjawab sosial.
7. Tidak terdapat pengaruh likuiditas terhadap pengungkapan tanggungjawab sosial.
8. Terdapat pengaruh ukuran perusahaan, profitabilitas, leverage, kepemilikan manajerial, ukuran dewan komisaris, umur perusahaan dan likuiditas secara bersama-sama terhadap pengungkapan tanggungjawab sosial.

Saran

1. Penelitian selanjutnya sebaiknya mempertimbangkan menggunakan variabel lain yang mempengaruhi pengungkapan tanggung jawab sosial perusahaan di luar variabel yang digunakan dalam penelitian ini.
2. Penelitian selanjutnya perlu mempertimbangkan sampel yang lebih luas. Hal ini bertujuan agar kesimpulan yang dihasilkan tersebut memiliki cakupan yang lebih luas pula.
3. Untuk penelitian selanjutnya sampel yang digunakan tidak hanya

pada industri manufaktur saja, melainkan industri yang lain yang listing di BEI

4. Bagi manajemen diharapkan lebih lengkap dalam mengungkapkan kegiatan kegiatan yang berhubungan dengan tanggung jawab sosial dalam laporan tahunannya

Keterbatasan Penelitian

1. Pada penelitian ini r^2 dari variabel dependen pengungkapan tanggungjawab sosial yang didapat sebesar 21,2% yang menunjukkan variabel independen yang diteliti tidak dapat menjelaskan variabel pengungkapan tanggungjawab sosial secara penuh.
2. Sampel yang digunakan perusahaan manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia, sehingga hasil penelitian tidak bisa digeneralisasi. Selain itu sampel yang digunakan dalam penelitian ini relatif sedikit yaitu hanya 6 tahun, dalam hal ini dapat mempengaruhi estimasi pengukuran
3. Jumlah sampel pengamatan relatif terbatas, hanya 180 data perusahaan karena terdapat pengurangan data yang disebabkan oleh adanya informasi yang tidak disajikan oleh perusahaan baik dalam *financial report* maupun *annual report*.

Agenda Penelitian yang Akan Datang

1. Bagi manajemen diharapkan lebih lengkap dalam mengungkapkan kegiatan kegiatan yang berhubungan dengan tanggung

- jawab sosial dalam laporan tahunannya.
2. Penelitian selanjutnya diharapkan menggunakan periode pengamatan yang lebih lama sehingga akan memberikan kemungkinan yang lebih besar untuk memperoleh kondisi yang sebenarnya serta menambah jumlah sampel.
 3. Penelitian selanjutnya sebaiknya menambahkan variabel, sehingga lebih diketahui faktor-faktor yang berpengaruh terhadap CSR.
 4. Penelitian selanjutnya diharapkan menambah jumlah periode tahun pengamatan, sehingga hasil penelitian dapat menentukan tingkat pengungkapan tanggungjawab sosial dalam jangka yang panjang

DAFTAR PUSTAKA

- Aini, Agustya Kurratul, 2015. Pengaruh Karakteristik Perusahaan Terhadap Pengungkapan Tanggungjawab Sosial Perusahaan (CSR) Pada Perusahaan Yang Terdaftar di Indeks LQ45 BE), Kinerja Vol 12 No.1. 2015.
- Almiyanti, Vira, 2014, Pengaruh Ukuran Perusahaan, Profitabilitas, Leverage, Likuiditas dan Basis Kepemilikan Terhadap Pengungkapan Tanggung Jawab Sosial Perusahaan (Corporate Social Responsibility) Pada Perusahaan Telekomunikasi Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) Periode Tahun 2009-2012, *Jurnal*, Universitas Maritim Raja Ali Haji Tanjungpinang.
- Anggraini, Fr. Reni Retno. 2006. Pengungkapan Informasi Sosial dan Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Pengungkapan Informasi Sosial dalam Laporan Keuangan Tahunan. *Simposium Nasional Akuntansi IX*. Padang
- Fahrizqi, Anggara. 2010. *Faktor – Faktor yang Mempengaruhi Pengungkapan Corporate Social Responsibility (CSR) dalam Laporan Tahunan Perusahaan (Studi Empiris pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar dalam Bursa Efek Indonesia)*. Skripsi Program Studi Akuntansi Universitas Diponegoro Semarang. (Tidak Dipublikasikan).
- Febrina dan IGN Agung Suaryana. 2011. Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Kebijakan Pengungkapan Tanggungjawab Sosial Dan Lingkungan Pada Perusahaan Manufaktur Di Bursa Efek Indonesia. *Simposium Nasional Akuntansi XIV Aceh*.
- Janra, Diyong Murdi, 2015, *Pengaruh Kepemilikan Manajerial, Leverage, Profitabilitas Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Pengungkapan Informasi Pertanggungjawaban Sosial Perusahaan (Studi Empiris Pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di BEI Tahun 2010-2013)*, Artikel, Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Padang, Padang.

- Riyanto, Bambang. 2010. *Dasar-dasar Pembelanjaan Perusahaan*, BPFE, Yogyakarta.
- Sembiring, Eddy Rismanda. 2003. Kinerja Keuangan *Political Visibility*, Ketergantungan Pada Hutang, dan Pengungkapan Tanggung Jawab Sosial Perusahaan. *Makalah disampaikan pada Simposium Nasional Akuntansi VI*. Surabaya, 16-17 Oktober 2003.
- Sembiring, Eddy Rismanda. 2005. Karakteristik Perusahaan dan Pengungkapan Tanggung Jawab Sosial: Studi Empiris pada Perusahaan yang Tercatat di Bursa Efek Jakarta. *Simposium Nasional Akuntansi VII*. Solo
- Sha, Thio Lie. 2014. Pengaruh Ukuran Perusahaan, Ukuran Dewan Komisaris, Profitabilitas Dan Leverage Terhadap Pengungkapan Tanggung Jawab Sosial Pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di BEI. *Jurnal Akuntansi* Volume XVIII, No. 01, 86-98
- Sudaryono, Bambang. 2007. Kajian atas faktor-faktor yang mempengaruhi pengungkapan lingkungan (*environmental disclosure*) pada perusahaan publik di BEI pada tahun 2004-2005. *Media Riset Akuntansi, Auditing dan Informasi*. Vol. 7. No. 2. Agustus. hlm 107-139.
- Trisanti, Leony Lovancy, 2012, *Analisis Pengaruh Karakteristik Perusahaan Terhadap Kelengkapan Pengungkapan Sukarela dalam Laporan Tahunan Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada Tahun 2006-2010*. Universitas Diponegoro, Semarang.
- Untari, Lisna. 2010. *Effect on company characteristics corporate social responsibility disclosures in corporate annual report of consumption listed in Indonesia stock exchange*. www.gunadarma.ac.id
- Widyatmoko, Rendro. 2011. *Pengaruh Karakteristik Perusahaan Terhadap Pengungkapan Laporan Tanggung jawab Sosial (Studi Empiris pada Perusahaan Pertambangan yang terdaftar dalam Bursa Efek Indonesia)*. Skripsi S1 Fakultas Ekonomi Undip.
- Wijaya, Heryanto dan Budianto, Sauliam. 2012. Analisis Pengaruh Kepemilikan Manjerial, Kebijakan Hutang, dan Profitabilitas Terhadap *Dividen Payout Ratio* Pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar Di BEI Periode 2007 Sampai Dengan 2009. *Jurnal Akuntansi* vol.12, no.1 April 2012:617-634. Fakultas Ekonomi Universitas Tarumanegara : Jakarta.

Wijaya, Maria. 2012. Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Pengungkapan Tanggung Jawab Sosial pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Akuntansi*. 1 (1): 26-30.